

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTS Ibnu Katsir**



**GAMBAR 4.1 SEKOLAH MTS IBNU KATSIR**

Tepatnya pada tanggal 01 Juli 2012 dibangunlah Mts Ibnu Katsir dan kemudian pada tanggal 31 Oktober 2012 keluarlah surat izin operasional dari Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan tepatnya pada tanggal 03 Januari 2013 terbitlah Sertifikat yang mencantumkan NSN dan NPSN maka Mts Ibnu Katsir sudah resmi terdaftar sebagai sekolah formal secara nasional.

MTS Ibnu Katsir adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTS di JL. 9 Oktober Komp. Nusa Indah Gang. 1 RT. 22 RW. 08 No. 12, Pekauman, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70243. Dalam menjalankan kegiatannya, MTS Ibnu Katsir berada di bawah naungan Kementerian Agama.

## 2. Identitas Sekolah

Identitas Satuan Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

### a. Lokasi Sekolah

Nama Sekolah	: MTS Ibnu Katsir
NSM	: 121263710028
NPSN	: 69755427
Alamat Sekolah	: JL. 9 Oktober Komp. Nusa Indah Gang. 1 RT. 22 RW. 08 No. 12
Kecamatan	: Banjarmasin Selatan
Kelurahan	: Pekauman
Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode pos	: 70243
Status Sekolah	: Swasta
Nama Kepala Sekolah	: Suriani, S.Ag, S.Pd.I
Luas Tanah Milik	: 176 m <sup>2</sup>
Tahun Berdiri	: 1 juli 2012

### b. Ditinjau dari segi geografis nya MTS Ibnu Katsir

Sebelah Utara	: Rumah Penduduk
Sebelah Selatan	: Rumah Penduduk
Sebelah Barat	: Rumah Penduduk

Sebelah Timur : Rumah Penduduk

**c. Dokumen dan Perizinan**

Naungan : Kementrian Agama

No. SK. Pendirian : Kd.17.10/4/Mts/02/2012

Tanggal SK. Pendirian : 31-10-2012

No. SK. Operasional : Kd.17.10/4/PP.00/464/2012

Tanggal SK. Operasional : 31-10-2012

Akreditasi : C

No. SK. Akreditasi : 1336/BAN-SM/SK/2019

Tanggal Akreditasi : 30-11-2019

**3. Visi dan Misi MTS Ibnu Katsir**

**a. Visi MTS Ibnu Katsir**

Membentuk Insan yang Berilmu, Berakhlak Mulia, dan Berguna Bagi Bangsa dan Negara.

**b. Misi MTS Ibnu Katsir**

Mempelajari, Menggali, Mengembangkan dan Mengamalkan Ilmu dalam Kehidupan.

**4. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan disekolah MTS Ibnu Katsir yang beralamat JL. 9 November Komp. Nusa Indah Gang. 1 RT. 22 RW. 08 No. 12, Kelurahan Pekauman, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.

## 5. Keadaan Siswa MTS Ibnu Katsir

MTS Ibnu Katsir Pada Tahun Ajaran 2021/2022 memiliki siswa kelas VIII 12 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan. Rincian Siswa-siswa Kelas VIII MTS Ibnu Katsir Pada Tahun Ajaran 2021/2022.

TABEL 4. 1. JUMLAH SELURUH SISWA MTS IBNU KATSIR

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	-	11	11
2	VIII	7	5	12
3	IX	7	4	11

Sumber: Dokumen Tata Usaha Mts Ibnu Katsir Pekauman Kota Banjarmasin

## 6. Keadaan Guru MTS Ibnu Katsir

Keadaan guru dan tata usaha di Mts Ibu Katsir Pekauman Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah sebanyak 12 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4. 2. DATA TENAGA GURU MTS IBNU KATSIR

No.	Nama Guru	L/P	Status
1	Suriani, S.Ag, S.Pd.I	L	Kepala Madrasah
2	Ricky Yamani, S.Pd.I	L	Wakamad
3	Gusti Masmulia, S.Pd	P	Wali Kelas VIII/GTY
4	Sam'ani, S.Pd.I	L	GTY
5	Muhammad Hadi, S.Pd.I	L	GTT

6	Mahatma Rizal Al Haddad, S.Pd	L	GTY
7	Muhammad Zuhdi, S.Pd	L	GTT
<b>No.</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>L/P</b>	<b>Status</b>
8	Marlini, S.Pd	P	Wali Kelas VII/GTY
9	Dewi, S.Pd	P	GTY
10	Hikmah Rinayanti, S.Pd	P	GTT
11	Sri Muthi'ah Rezeqi	P	GTT
12	Kiki Rezki Amelia, S.Pd	P	GTT

*Sumber: Dokumen Tata Usaha Mts Ibnu Katsir Pekauman Kota Banjarmasin*

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTS Ibnu Katsir

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh MTS Ibnu Katsir terdiri atas 1 ruang kepala sekolah, 3 ruang teori/belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang guru. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 4. 3. SARANA DAN PRASARANA MTS IBNU KATSIR

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Fisik
1	Ruang kelas	3	Baik
2	Ruang kepala madrasah	1	Baik
3	Ruang perpustakaan	1	Baik
4	Lapangan sekolah	1	Baik
5	Musholla	1	Baik
6	WC	2	Baik
7	Tempat parkir	1	Baik
8	Kursi siswa	34	Baik
9	Meja siswa	34	Baik
10	Kursi guru	12	Baik
11	Meja guru	12	Baik

12	Komputer	2	Baik
----	----------	---	------

*Sumber: Dokumen Tata Usaha Mts Ibnu Katsir Pekauman Kota Banjarmasin*

## **8. Kurikulum yang digunakan**

Kurikulum yang digunakan MTS Ibnu Katsir adalah kurikulum 2013.

## **9. Jadwal Belajar**

Waktu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin – Sabtu. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai pukul 10.30 WITA.

## **B. Pembahasan atau Analisis**

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, Tepatnya sejak tanggal 13 September 2021 sampai 13 November 2021. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul. Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data di sini untuk mendeskripsikan Pembelajaran Matematika pada Kelas VIII MTS Ibnu Katsir Pekauman Kota Banjarmasin dengan data yang penulis sajikan merupakan hasil dari penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan. Penyajian data disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Matematika Kelas VIII MTS Ibnu Katsir Tahun Ajaran 2021/2022.

### **1. Perencanaan Pembelajaran Matematika di kelas VIII MTS Ibnu Katsir**

Perencanaan merupakan tahap awal dari semua kegiatan untuk itu penyusunannya harus mempertimbangkan berbagai aspek, sebab kualitas hasil atau pencapaian tujuan sangat bergantung pada kematangan perencanaan.

Perencanaan proses pembelajaran terkait dengan penentuan langkah awal kegiatan sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan.<sup>1</sup> Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.<sup>2</sup> Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dikatakan bahwa pada tahun-tahun sebelumnya, guru terlebih dahulu melakukan persiapan dengan menyusun perencanaan pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Program Tahunan

Program tahunan (Prota) merupakan salah satu komponen penting dalam perangkat perencanaan pembelajaran yang berisi tentang sederet kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu. Prota ini idealnya disiapkan sebelum tahun ajaran karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya seperti program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Isi prota mencakup identitas (nama sekolah, satuan pendidikan, jenis ketunaan, mata pelajaran, kelas, dan tahun pelajaran), kolom kompetensi dasar, kolom indikator pencapaian kompetensi, dan kolom alokasi waktu.

Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Marlina, S.Pd. mengungkapkan bahwa tahun-tahun sebelumnya beliau juga membuat program tahunan untuk siswa kelas VIII MTS Ibnu Katsir.

---

<sup>1</sup> Haerana, "*Manajemen pembelajaran berbasis standar proses pendidikan*" ..., Hal. 38.

<sup>2</sup> Abdul Majid, "*perencanaan pembelajaran*" ..., Hal. 15.

#### b. Program Semester

Adapun program semester (prosmes) sendiri merupakan satuan waktu yang digunakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Jika prota disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.<sup>3</sup> Berdasarkan hasil wawancara Ibu Marlina, S.Pd. mengungkapkan bahwa tahun-tahun sebelumnya beliau juga membuat program semester untuk siswa kelas VIII MTS Ibnu Katsir.

#### c. Silabus

Silabus merupakan salah satu tahapan dalam proses perencanaan pembelajaran. Guru membuat silabus dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Silabus siswa kelas VIII MTS Ibnu Katsir Provinsi Kalimantan Selatan masih didukung dengan acuan Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP).

#### d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan jabaran dari silabus yang digunakan guru untuk satu kali pertemuan agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan. Berdasarkan data hasil wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan dengan guru Matematika,

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, "Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran" ..., Hal. 53.

guru setiap tahunnya juga menyusun RPP, tetapi tahun ini masih sedikit terkendala sehingga RPP masih belum sepenuhnya dibuat.

MTS Ibnu Katsir menyelenggarakan pendidikan untuk siswa tentu memiliki perbedaan dengan sekolah lainnya, salah satunya pada kegiatan perencanaan pembelajaran, yakni pada RPP. Peneliti menemukan fakta dilapangan bahwa sumber belajar untuk siswa kelas VIII tidak sepenuhnya digunakan karena masih sulit dipahami siswa.

Adapun format RPP kelas VIII MTS Ibnu Katsir yang dibuat guru mencakup mata pelajaran, kelas, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah, alat dan sumber belajar, evaluasi dan penilaian. Adapun komponen-komponen RPP sebagai berikut :

1) Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program-program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.

2) Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

3) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasi peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.

4) Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

5) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran berisi penguasaan kompetensi yang operasional yang ditargetkan atau dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

6) Materi ajar

Materi ajar adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran

7) Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD beban belajar.

8) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

9) Kegiatan pembelajaran : Pendahuluan, Inti, Penutup.

10) Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrument penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.

### 11) Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi ajar, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.

#### Langkah langkah penyusunan RPP

- 1) Mengisi kolom identitas
- 2) Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan.
- 3) Menentukan SK, KD dan Indikator yang akan digunakan (terdapat pada silabus yang telah digunakan)
- 4) Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan SK, KD dan Indikator yang telah ditentukan (lebih rinci dari KD dan Indikator, pada saat-saat tertentu rumusan indikator sama dengan tujuan pembelajaran karena indikator sudah sangat rinci sehingga tidak dapat dijabarkan lagi).
- 5) Mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/ pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok pembelajaran.
- 6) Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- 7) Menentukan alat, bahan, sumber belajar yang digunakan.
- 8) Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dsb.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Leo Agung, S, Sri Wahyuni, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*, (Yogyakarta : Ombak, 2013), hal. 139 – 140.

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilakukan oleh guru setiap kali sebelum memulai pembelajaran. Guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Perencanaan pembelajaran yang disajikan terdiri dari Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil wawancara, guru matematika membuat perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta buku Matematika kelas VIII kurikulum 2013 dan buku-buku matematika lainnya yang juga mendukung pembelajaran matematika untuk siswa kelas VIII MTS Ibnu Katsir. Secara keseluruhan Guru sudah melaksanakan perencanaan pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di MTS Ibnu Katsir**

Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran : (1) alokasi waktu, (2) Buku teks pelajaran, (3) pengelolaan kelas.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implemementasi dari RPP, pelaksanaan pembelajaran meliputi yang pertama kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### **a. Observasi kelas VIII**

#### **1. Pertemuan Pertama**

Penulis melakukan observasi ke dalam kelas pada hari selasa tanggal 21 september 2021 untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu

mempersiapkan RPP berdasarkan pada kurikulum 2013. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan disatuan pendidikan. Guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa. Lalu guru Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran Pada hari itu siswa tidak memakai seragam sekolah karena keterbatasan ekonomi orang tua. Dilihat dari Lingkungan fisik kelas VIII cukup kondusif untuk belajar. Setelah itu guru mengabsen siswa, pada saat itu siswa yang hadir ada 10 orang, tidak hadir 2 orang.

Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan siswa apakah sudah siap menerima pembelajaran. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar pembelajaran matematika mudah dipahami oleh siswa. setelah itu guru menjelaskan materi tentang operasi bentuk aljabar pada penjumlahan dan memberikan contoh-contoh soal operasi bentuk aljabar pada penjumlahan. Setelah semua siswa paham guru mencoba memberikan latihan soal tentang operasi bentuk aljabar pada penjumlahan. Pada saat siswa mengerjakan soal guru berkeliling kelas melihat proses pengerjaan siswa dan menanyakan kesulitan setiap siswa dalam memahami soal.

Saat pembelajaran berlangsung, semua siswa memperhatikan guru menjelaskan materi dan mengerjakan soal dengan baik. Pembelajaran berlangsung dari pukul 07.40 – 08.55 WITA. Guru tidak sempat menutup kegiatan pembelajaran karena waktu pembelajaran dipersingkat dan masih

ada siswa yang belum selesai mengerjakan soal. Karena waktu yang sangat terbatas dan singkat guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan dirumah (PR).



GAMBAR 4.2 GURU MENJELASKAN MATERI OPERASI BENTUK ALJABAR PADA PENJUMLAHAN



GAMBAR 4.3 GURU MEMBERIKAN CONTOH SOAL DAN CARA MENERJAKAN OPERASI ALJABAR PADA PENJUMLAHAN

<input type="checkbox"/>	Operasi Bentuk Aljabar.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Kerjakan soal penjumlahan berikut.
1.	$3x-2$ & $5x+1$
2.	$2a+3b$ & $3a-2b$
3.	$5m-7n+4$ & $2m+3n-9$
4.	$5x^2+x+y$ & $3x^2-2x-5y$
5.	$4a^2+5b^2-6$ & $3a^2-7b^2+5$
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

GAMBAR 4.4 SOAL LATIHAN OPERASI BENTUK ALJABAR PADA PENJUMLAHAN

## 2. Pertemuan Kedua

Penulis kembali melakukan observasi ke dalam kelas pada hari rabu tanggal 22 september 2021 untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran. Karena pada pertemuan sebelumnya materi tidak semuanya tersampaikan jadi guru kembali menggunakan RPP yang sama pada saat pembelajaran pada hari ini. karena didalam 1 RPP terdapat 2 materi operasi aljabar pada penjumlahan dan pengurangan. dilihat pada hari ini semua siswa tertib memakai seragam. Lingkungan fisik kelas VIII cukup kondusif untuk belajar.

Guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Siswa yang hadir pada hari itu ada 6 orang, tidak hadir 6 orang. Pembelajaran dimulai sejak pukul 09.35-10.25 WITA.

Secara umum, di awal pembelajaran guru membuat siswa kondusif di dalam kelas. Guru juga memotivasi siswa sebelum pembelajaran di mulai. Guru memulai pelajaran dengan mengulang materi yang telah dipelajari. Guru juga meminta siswa untuk menyerahkan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan pada saat pertemuan sebelumnya. Lalu meminta siswa 1 per 1 maju untuk menyelesaikan PR.



GAMBAR 4.5 SISWA MENYELESAIKAN SOAL LATIHAN  
OPERASI ALJABAR PADA PENJUMLAHAN

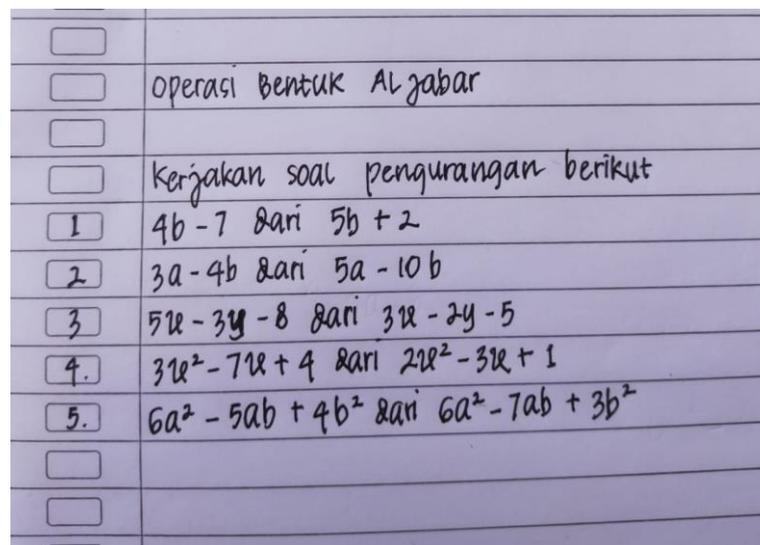
<input type="checkbox"/>	jawaban soal operasi bentuk Aljabar pada penjumlahan.	
<input checked="" type="checkbox"/>	1) $3x-2$ & $5x+1$	4) $5x^2+x+y$ & $3x^2-2x-5y$
<input type="checkbox"/>	jawab :	jawab :
<input type="checkbox"/>	$3x-2$	$5x^2+x+y$
<input type="checkbox"/>	$5x-1$ +	$3x^2-2x-5y$ +
<input type="checkbox"/>	$8x-1$	$8x^2-x-4y$
<input type="checkbox"/>		
<input checked="" type="checkbox"/>	2) $2a+3b$ & $3a-2b$	5) $4a^2+5b^2-6$ & $3a^2-7b^2+5$
<input type="checkbox"/>	jawab :	jawab :
<input type="checkbox"/>	$2a+3b$	$4a^2+5b^2-6$
<input type="checkbox"/>	$3a-2b$ +	$3a^2-7b^2+5$ +
<input type="checkbox"/>	$5a+b$	$8a^2-2b^2-1$
<input type="checkbox"/>		
<input checked="" type="checkbox"/>	3) $5m-7n+4$ & $2m+3n-9$	
<input type="checkbox"/>	jawab :	
<input type="checkbox"/>	$5m-7n+4$	
<input type="checkbox"/>	$2m+3n-9$ +	
<input type="checkbox"/>	$7m-4n-5$	

GAMBAR 4.6 JAWABAN SOAL LATIHAN OPERASI BENTUK ALJABAR PADA PENJUMLAHAN

Selanjutnya guru menjelaskan materi selanjutnya yaitu operasi aljabar pada pengurangan. Pada saat guru menjelaskan materi masih banyak siswa yang bingung tentang operasi aljabar pada pengurangan. Guru pun menjelaskan kembali sampai siswa paham dan memberikan beberapa contoh soal tentang pengurangan. Setelah semua siswa paham guru mencoba untuk memberikan latihan soal tentang operasi bentuk aljabar pada pengurangan.



GAMBAR 4.7 GURU MENJELASKAN OPERASI BENTUK ALJABAR PADA PENGURANGAN

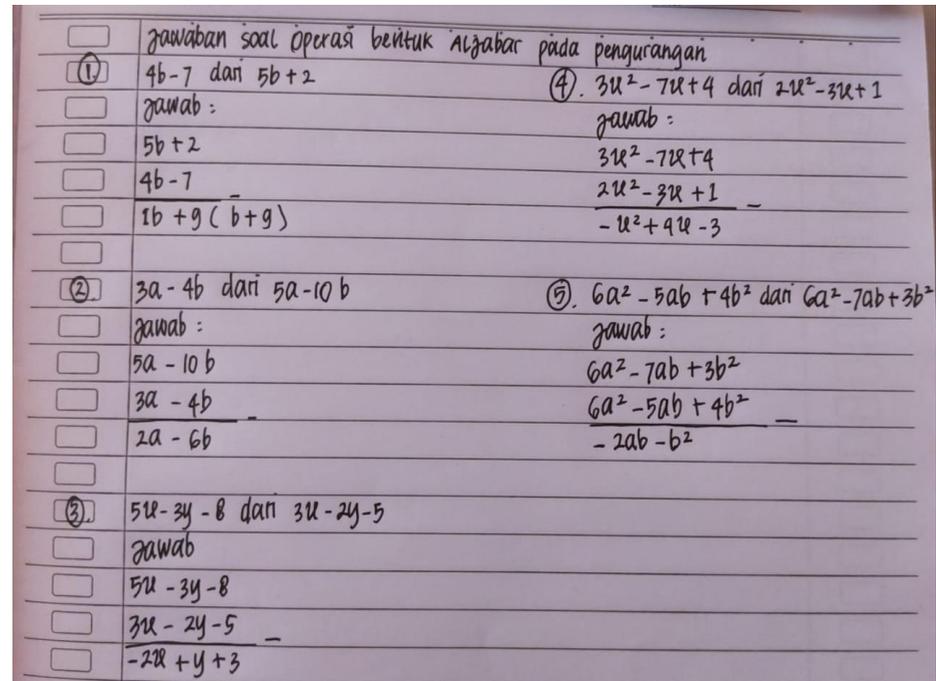


GAMBAR 4.8 SOAL LATIHAN OPERASI BENTUK ALJABAR PADA PENGURANGAN

Siswa diminta mengerjakan soal latihan. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru berkeliling kelas melihat proses pengerjaan siswa dan menanyakan kesulitan setiap siswa dalam memahami soal. Selain itu beberapa siswa masih belum memahami soal dengan baik, guru pun kembali mengulang-ulang penjelasan sampai siswa memberi respon sudah memahami soal tersebut. Guru dengan sabar menjelaskan kepada satu per satu siswa kelas VIII. Peneliti pun menyadari bahwa tingkat kemandirian siswa dalam menyelesaikan soal masih rendah. Hal ini terlihat selama pengerjaan soal, jika guru ada di kelas, setiap siswa akan bertanya dan guru pun akan mengulang kembali penjelasan terkait materi yang diajarkan. Terkadang guru juga meminta siswa untuk mengerjakan soal di white board agar siswa lebih paham dan siswa yang lain juga ikut memperhatikan proses pengerjaannya.



GAMBAR 4.9 SISWA MENERJAKAN SOAL LATIHAN  
OPERASI BENTUK ALJABAR PADA PENGURANGAN



GAMBAR 4.10 JAWABAN SOAL LATIHAN OPERASI ALJABAR  
PADA PENGURANGAN

Setelah selesai mengerjakan soal latihan Operasi Aljabar Pada Pengurangan, Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan menutupnya dengan salam.

MTS Ibnu Katsir adalah sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Prinsip pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 tidak jauh berbeda dengan kurikulum KTSP, karena pada dasarnya Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari KTSP. Perbedaan KTSP dan Kurikulum 2013 ini terlihat pada titik tekan pembelajaran dan juga cakupan materinya. Kurikulum 2013 berupaya untuk memadukan antara kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Begitupun dengan langkah-langkah pembelajarannya dalam tahap kegiatan awal, kegiatan

inti, dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan inti pada Kurikulum 2013 yang kita kenal dengan 6 M (Mengamati, Menanya, Menalar, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, mengkomunikasikan).

Idealnya pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah untuk dicapai.

Ibu Marlini mengungkapkan sudah mengajar di MTS Ibnu Katsir selama 8 tahun. Latar pendidikan beliau yaitu S1-Pendidikan Matematika IAIN Antasari. Saat wawancara guru menjelaskan sudah mengajar matematika selama 8 tahun sehingga sudah mulai bisa memahami karakteristik siswa. Karakteristik setiap siswa dapat dipahami oleh guru melalui penanganan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, MTS Ibnu Katsir menggunakan kurikulum 2013, namun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas masih seperti KTSP. Menurut Ibu Marlini kurikulum 2013 yang masih bisa diterapkan beliau yakni saat proses perencanaan pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus dan RPP). Selain itu, guru masih memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa. Sedangkan di Kurikulum 2013 tidak ada pemberian Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa. Guru mengatakan bahwa “Seharusnya Kurikulum 2013 sudah tidak ada lagi pemberian PR, tetapi kondisi kephahaman siswa yang tidak memungkinkan, sehingga harus diberi PR guna pengulangan materi dan supaya siswa makin paham terhadap materi”

Langkah-langkah pembelajaran pun masih sama dengan KTSP, yakni eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Selain itu, alokasi waktu yang digunakan

hampir tidak cukup karena pada pembelajaran tatap muka ini waktu pembelajaran lebih dipersingkat.

Dilihat dari jadwal pelajaran, pembelajaran matematika selalu diberikan pada waktu pagi sampai menjelang siang hari. Alokasi waktu dalam pembelajaran matematika memiliki peranan yang penting, hal itu dikarenakan matematika merupakan pelajaran yang tidak bisa dijelaskan tanpa contoh secara tertulis, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama pada saat menjelaskan kepada siswa. Alokasi waktu yang telah ditetapkan pada saat perencanaan harapannya sesuai pada saat pelaksanaan. Namun, alokasi yang ditentukan hampir tidak mencukupi untuk pembelajaran matematika, ditambah lagi dengan siswa yang mengalami keterbatasan dalam belajar. Meskipun demikian, seorang guru tentu harus bisa mengelola dan memaksimalkan waktu yang diberikan agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik, walaupun beberapa faktor yang terjadi inilah yang menyebabkan pembelajaran tidak terlaksana dengan baik.

Terkait hal ini Ibu Marlina juga mengungkapkan bahwa seringkali alokasi waktu pada RPP yang biasa beliau buat tidak sesuai pada saat pembelajaran. Hal ini dikarenakan beberapa hal diantaranya, daya serap siswa yang berbeda terhadap materi, kurang mandiri dalam menjawab soal, dan perlunya pengulangan-pengulangan saat pembelajaran. Peneliti juga melihat langsung siswa-siswi kurang

mandiri dalam menjawab soal yang diberikan guru. Setiap siswa pasti akan bertanya setiap kali menjawab setiap soal. Gurupun harus berkeliling kelas agar semua siswa mendapat pelayanan serta perhatian yang sama. Jika hal itu terjadi, guru biasanya berusaha membuat suasana kelas kondusif kembali dan membuat siswa untuk fokus kembali ke pelajaran memerlukan waktu yang tidak sedikit”.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Selain itu, guru juga harus benar-benar mencari media pembelajaran yang unik dan kreatif untuk menumbuhkan semangatnya dalam belajar. Setelah 2 kali pengamatan di kelas VIII, di kelas ini guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan kepada siswa. Guru selalu berusaha bertatap langsung saat berbicara maupun menjelaskan materi kepada siswa dan mengkonfirmasi pemahaman siswa secara individu. Gurupun secara sabar menjelaskan berulang-ulang kepada setiap siswa jika siswa masih belum memahami materi. Secara umum guru melaksanakan tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran. Guru juga memberikan apersepsi dan motivasi di kegiatan awal, hanya saja alokasi waktu yang kadang tidak sesuai dengan RPP dan terkadang kegiatan penutup yang terlewatkan karena waktu yang masih dianggap kurang.

Berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti dan telah disajikan sebelumnya, secara umum guru lebih banyak menggunakan strategi :

---

<sup>5</sup> Wawancara tanggal 29 Oktober 2021, pukul 11:24 WITA

1. Strategi Individual dalam membantu siswa untuk memahami materi matematika yang dipelajari, Guru selalu berusaha bertatap langsung saat bicara ataupun menjelaskan materi.
2. Strategi Pengulangan, guru harus menjelaskan materi pembelajaran berkali-kali sampai siswa paham. Selain itu sebagian siswa juga sedikit sulit mengingat, sehingga harus diulang-ulang.

### **3. Evaluasi pembelajaran siswa kelas VIII MTS Ibnu Katsir**

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penelitian. Dalam penilaian yang diberikan dapat diukur sejauh mana standar telah tercapai. Apakah semua peserta didik telah mencapai kompetensi yang diajarkan. Dan berdasar dari pertanyaan itu maka strategi pembelajaran dapat diatur dengan baik untuk lebih memotivasi belajar siswa.

Pada saat wawancara dengan Ibu Marlina selaku wali kelas VIII Mts Ibnu Katsir, mengungkapkan bahwa meskipun sekolah sudah menerapkan Kurikulum 2013, untuk evaluasi tidak sepenuhnya bisa dilakukan pada siswa kelas VIII MTS Ibnu Katsir. Seperti penilaian sikap tidak bisa guru lakukan pada saat di dalam kelas. Guru hanya berusaha mengingat siswa yang aktif dan antusias pada saat pembelajaran dan siswa yang kurang berpartisipasi aktif, lalu kemudian dilakukan penilaian setelah keluar kelas. Selain itu untuk tugas portofolio benar-benar tidak bisa dilakukan, hal ini dikarenakan siswa tidak bisa ditugaskan secara mandiri tanpa dampingan atau bantuan dari guru.

Berdasarkan 2 kali pengamatan, evaluasi kelas VIII yang peneliti temukan, yaitu: Pertama, evaluasi yang dilakukan di akhir pembelajaran dengan

melakukan tanya jawab, serta pemberian tugas yang dikerjakan di rumah (PR). Kedua, evaluasi yang dilakukan pemberian tugas dan menjawab tugas secara langsung yang diberikan oleh guru. Pada setiap pembelajaran yang berlangsung, guru selalu melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. MTS Ibnu Katsir merupakan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013.

Evaluasi pembelajaran pada kurikulum 2013 meliputi ketiga aspek ranah pendidikan secara seimbang, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Proses penilaian pada Kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya, yakni dengan pendekatan penilaian otentik. Sedangkan penilaian pada KTSP cenderung parsial dan terpotong-potong, yakni lebih dominan kognitif saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik kurang mendapat perhatian. Penilaian otentik adalah penilaian secara utuh, dengan kata lain penilaian otentik dapat lebih mudah untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk penilaian sikap, instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan. Selain itu guru juga menggunakan penilaian portofolio dari berbagai penugasan yang diberikan kepada siswa, baik perseorangan ataupun kelompok.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan pada saat pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru Matematika sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik, meskipun tidak sepenuhnya sesuai dengan acuan Kurikulum 2013 dikarenakan faktor keadaanya

siswanya, seperti tidak sepenuhnya sesuai dengan acuan untuk penilaian sikap dan tidak terlaksananya penilaian tugas portofolio.

#### **4. Pembelajaran Matematika pada kelas VIII MTS Ibnu Katsir**

Secara keseluruhan guru matematika melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik. Guru juga melaksanakan Pembelajaran dengan baik, hanya saja alokasi waktu pada saat pembelajaran kadang tidak sesuai dengan RPP. Guru melakukan apersepsi dan motivasi di kegiatan awal, kemudian kegiatan inti pembelajaran matematika, namun pada kegiatan penutup sering terlewatkan karena waktu pembelajaran yang dianggap masih kurang.

MTS Ibnu Katsir sudah menerapkan kurikulum 2013, namun guru hampir tidak pernah melakukan penilaian portofolio dikarenakan karakteristik siswa itu sendiri. Adapun evaluasi pembelajaran matematika siswa kelas VIII, yaitu: Pertama, evaluasi yang dilakukan di akhir pembelajaran dengan melakukan tanya jawab, serta pemberian tugas yang dikerjakan di rumah (PR). Kedua, evaluasi yang dilakukan pemberian tugas dan menjawab tugas secara langsung yang diberikan oleh guru. Pada setiap pembelajaran yang berlangsung, guru selalu melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

#### **5. Analisis Data**

##### **a. Data tentang Perencanaan Pembelajaran Matematika Kelas VIII**

Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Marlina, S.Pd. mengungkapkan bahwa tahun-tahun sebelumnya beliau membuat program tahunan, program semester, silabus dan RPP untuk siswa kelas VIII MTS Ibnu Katsir.

MTS Ibnu Katsir menyelenggarakan pendidikan untuk siswa tentu memiliki perbedaan dengan sekolah lainnya, salah satunya pada kegiatan perencanaan pembelajaran, yakni pada RPP. Peneliti menemukan fakta dilapangan bahwa sumber belajar untuk siswa kelas VIII tidak sepenuhnya digunakan karena masih sulit dipahami siswa.

Adapun format RPP kelas VIII MTS Ibnu Katsir yang dibuat guru mencakup mata pelajaran, kelas, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah, alat dan sumber belajar, evaluasi dan penilaian.

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilakukan oleh guru setiap kali sebelum memulai pembelajaran. Guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Perencanaan pembelajaran yang disajikan terdiri dari Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil wawancara, guru matematika membuat perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta buku Matematika kelas VIII kurikulum 2013 dan buku-buku matematika lainnya yang juga mendukung pembelajaran

matematika untuk siswa kelas VIII MTS Ibnu Katsir. Secara keseluruhan Guru sudah melaksanakan perencanaan pembelajaran.

#### **b. Data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Kelas VIII**

Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran : (1) alokasi waktu, (2) Buku teks pelajaran, (3) pengelolaan kelas. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implemementasi dari RPP, pelaksanaan pembelajaran meliputi yang pertama kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

MTS Ibnu Katsir adalah sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Prinsip pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 tidak jauh berbeda dengan kurikulum KTSP, karena pada dasarnya Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari KTSP. Perbedaan KTSP dan Kurikulum 2013 ini terlihat pada titik tekan pembelajaran dan juga cakupan materinya. Kurikulum 2013 berupaya untuk memadukan antara kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Begitupun dengan langkah-langkah pembelajarannya dalam tahap kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan inti pada Kurikulum 2013 yang kita kenal dengan 6 M (Mengamati, Menanya, Menalar, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, mengkomunikasikan).

Idealnya pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah untuk dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, MTS Ibnu Katsir menggunakan kurikulum 2013, namun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas masih seperti KTSP. Menurut Ibu Marlina kurikulum 2013 yang masih bisa diterapkan beliau yakni saat proses perencanaan pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus dan RPP). Selain itu, guru masih memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa. Sedangkan di Kurikulum 2013 tidak ada pemberian Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa. Guru mengatakan bahwa “Seharusnya Kurikulum 2013 sudah tidak ada lagi pemberian PR, tetapi kondisi kephahaman siswa yang tidak memungkinkan, sehingga harus diberi PR guna pengulangan materi dan supaya siswa makin paham terhadap materi”

### **c. Data tentang Evaluasi Pembelajaran Matematika Pada Kelas VIII**

Berdasarkan 2 kali pengamatan, evaluasi kelas VIII yang peneliti temukan, yaitu: Pertama, evaluasi yang dilakukan di akhir pembelajaran dengan melakukan tanya jawab, serta pemberian tugas yang dikerjakan di rumah (PR). Kedua, evaluasi yang dilakukan pemberian tugas dan menjawab tugas secara langsung yang diberikan oleh guru. Pada setiap pembelajaran yang berlangsung, guru selalu melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. MTS Ibnu Katsir merupakan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013.

Evaluasi pembelajaran pada kurikulum 2013 meliputi ketiga aspek ranah pendidikan secara seimbang, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Proses penilaian pada Kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya, yakni dengan pendekatan penilaian otentik. Sedangkan penilaian pada KTSP cenderung parsial dan terpotong-potong, yakni lebih dominan kognitif saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik kurang mendapat perhatian. Penilaian otentik adalah penilaian secara utuh, dengan kata lain penilaian otentik dapat lebih mudah untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk penilaian sikap, instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan. Selain itu guru juga menggunakan penilaian portofolio dari berbagai penugasan yang diberikan kepada siswa, baik perseorangan ataupun kelompok.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan pada saat pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru Matematika sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik, meskipun tidak sepenuhnya sesuai dengan acuan Kurikulum 2013 dikarenakan faktor keadaanya siswanya, seperti tidak sepenuhnya sesuai dengan acuan untuk penilaian sikap dan tidak terlaksananya penilaian tugas portofolio.

#### **d. Data tentang kendala dalam pembelajaran matematika pada kelas VIII**

Kendala-kendala dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII MTS Ibnu Katsir

- a. Keterbatasan ekonomi yang menyebabkan beberapa siswa tidak mempunyai seragam sekolah
- b. Siswa tidak percaya diri dalam bertanya, menjawab, maupun memberi tanggapan pada saat pembelajaran.
- c. Terkadang ada siswa yang masih belum bisa memahami materi-materi dasar, seperti pengurangan yang seharusnya sudah dipahami siswa di jenjang pendidikan sebelumnya. Hal ini membuat guru harus mengulang & memahamkan siswa kembali, sedangkan materi di MTS banyak yang harus dikejar.
- d. Waktu yang terlalu sedikit menyebabkan guru tidak bisa leluasa menjelaskan materi dan memberikan contoh-contoh soal kepada siswa.

Inilah beberapa kendala yang menjadikan pembelajaran dikatakan tidak maksimal selama kegiatan belajar berlangsung. Masih banyak kendala-kendala yang ditemukan selama pembelajaran berlangsung, tetapi yang lebih dominan adalah 4 kendala tersebut.